

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG IMUNISASI KANKER SERVIKS

by Marcellina Rasemi Widayanti

Submission date: 23-May-2021 08:02PM (UTC+0700)

Submission ID: 1592283162

File name: PENELITIAN_IMUNISASI_WB-2.pdf (95.15K)

Word count: 1861

Character count: 12386

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG IMUNISASI KANKER SERVIKS

Marcellina Rasemi Widayanti

STIKES Katolik St.Vincentius a Paulo, Jl. Jambi 12-18 Surabaya

Abstrak

Salah satu usaha pencegahan terjadinya kanker serviks adalah dengan pemberian imunisasi kanker serviks untuk melindungi dan meningkatkan kekebalan wanita dari penyakit kanker serviks. Fenomenanya masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui tentang imunisasi kanker serviks hal ini dapat dilihat dari tingginya jumlah penderita yang disebabkan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang imunisasi kanker serviks termasuk mahasiswa S1 keperawatan tingkat I angkatan 2015 dimana didapatkan 8 orang dari 10 orang mahasiswa yang diwawancarai mengatakan baru mengetahui tentang adanya imunisasi kanker serviks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan responden tentang imunisasi kanker serviks. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif yaitu memaparkan tingkat pengetahuan mahasiswa tentang imunisasi kanker serviks. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Keperawatan tingkat I angkatan 2015 di STIKES Katolik St.Vincentius a Paulo Surabaya dengan jumlah sampel 50 mahasiswa yang diambil dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Hasil yang ditemukan sebagian besar (86,44%) tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai imunisasi kanker serviks adalah kurang. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar materi tentang imunisasi kanker serviks disosialisasikan melalui madding, seminar/penyuluhan dan dimasukkan pada bulletin/jurnal STIKES St. Vincentius a Paulo Surabaya sehingga tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan & Fisioterapi tentang imunisasi kanker serviks menjadi semakin baik serta mampu melakukan pencegahan untuk diri sendiri dan orang lain.

Kata kunci: pengetahuan, imunisasi kanker serviks

*DESCRIPTION OF LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT STUDENTS
IMMUNIZATION CERVIX CANCER*

ABSTRACT

One of the efforts is the prevention of cervix cancer with cervix cancer immunization to protect and improve the immunity of women from cervix cancer. Phenomenon many people who do not know about immunizations, cervix cancer it can be seen from the high number of patients due to lack of public knowledge about immunizations, cervix cancer include S1 students nursing level I class of 2015 which found 8 out of 10 students interviewed said it is not aware of the existence of cervix cancer immunization. The study aims to determine differences in the level of knowledge about cervix cancer immunization before and after counseling. Knowledge can be acquired through counseling. This research uses descriptive design that describes the level of student knowledge about cervix cancer immunization. Affordable population in this study were students S1keperawatan level I class of 2015 in STIKES St.Vincentius a Paulo Surabaya with a sample size of 50 people taken by using sampling techniques saturated. Data were collected using kuesioner. Hasil found the majority (86.44%) the level of students' knowledge is lacking. Therefore, the researchers suggest that materials on cervix cancer immunization disseminated through a bulletin board and put on the bulletin / journal STIKES St. Vincent de Paul Surabaya so that the level of student knowledge about cervix cancer immunization getting better.

Keywords: knowledge, cervix cancer immunization

PENDAHULUAN

Kanker mulut rahim (serviks uteri) merupakan penyakit yang sangat ditakuti oleh setiap wanita. Human papilloma virus/ HPV tipe onkogenik merupakan penyebab dari kanker tersebut (Wijaya, 2010). Menurut Sukaca (2009) Penderita kanker serviks tidak merasakan keluhan untuk deteksi awal, gejala akan muncul pada stadium lanjut misalnya adanya keputihan yang abnormal, perdarahan setelah coitus, nyeri pinggang. *Skriming* yang dilakukan untuk mendeteksi kanker serviks meliputi pemeriksaan: pap smear, ¹⁷ Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

Pemberian imunisasi HPV ¹⁷ pada wanita usia 10th sd 55th dapat digunakan sebagai pencegahan dan mampu menurunkan jumlah penderita kanker serviks (Progestian, 2010). Pada kenyataannya pemberian imunisasi ini belum dikenal oleh masyarakat luas. Yang didukung dengan hasil survey pada 10 mahasiswi ⁸ program studi Ilmu Keperawatan STIKES Katolik St.Vincentius a Paulo Surabaya, didapatkan bahwa 8 mahasiswa belum mengetahui mengenai adanya imunisasi untuk kanker serviks (manfaat dan tujuannya) dan baru kali ini mendengar vaksin tersebut. Selama ini hanya mendengar nama penyakitnya saja tidak tahu jika ada vaksin untuk pencegahannya. Minimnya informasi mengenai kanker serviks menyebabkan kurangnya pengetahuan seseorang (Wijaya, 2010). Menurut Sukaca (2009) di Indonesia baru tercatat 5.000 orang yang mengikuti imunisasi kanker serviks, kecilnya angka ini dikarenakan penyebar luasan informasi masih belum maksimal, sehingga belum dikenal masyarakat luas.

Mengapa imunisasi perlu disosialisasikan karena di Indonesia setiap tahun jumlah penderita kanker serviks yang baru ditemukan cukup signifikan (> 15.000 pasien) dari jumlah tersebut angka kematian juga cukup tinggi (8.000 pasien) (Verblind, 2009).

Menurut Mubarak (2007) Pengetahuan tiap orang dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya status pendidikan, pekerjaan yang ditekuni, umur saat ini, peminatan, pengalaman yang telah dijalani, kebudayaan lingkungan sekitar yang diikuti dan informasi yang telah diterima. Terdapatnya minat masyarakat yang besar terhadap informasi yang disampaikan memungkinkan seseorang bisa lebih memahami dan mengaplikasikan informasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. pengetahuan baru akan menimbulkan keinginan untuk melakukan yang disebut dengan sikap dan jika dilaksanakan yaitu berupa tindakan (*action*) misalnya pemberian imunisasi (Notoatmodjo, 2007). Penting diperhatikan bahwa tingkah laku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik/ abadi dari pada tanpa dasar pemikiran/ rasional. Pengetahuan yang kurang tentang imunisasi kanker serviks misalnya tidak mengetahui tujuan dan manfaatnya, tidak mengetahui efek sampingnya dapat menimbulkan anggapan yang salah mengenai imunisasi kanker serviks. Anggapan-anggapan yang salah membentuk tindakan yang salah dalam penatalaksanaan dan pencegahan kanker serviks seperti tidak mau melakukan imunisasi kanker serviks karena belum tentu efektif dan bermanfaat baginya, tidak mau melakukan imunisasi kanker serviks karena ketakutan terhadap efek samping yang akan timbul akibat vaksinasi. Pengetahuan yang kurang tentang imunisasi kanker serviks ini dapat menyebabkan banyak perempuan tidak mengikuti imunisasi kanker serviks sehingga jumlah penderita dan angka kematian karena kanker serviks di Indonesia akan terus meningkat. Imunisasi kanker serviks (vaksinasi HPV) yang baru diproduksi oleh Amerika Serikat (US) Foods and Drugs Administration (FDA) pada tahun 2006 ini sangat bermanfaat terutama jika imunisasi ini diberikan sebelum individu terpapar infeksi HPV dan belum mengadakan kontak seksual. Vaksin HPV ini bekerja dengan cara meningkatkan sistem kekebalan tubuh untuk mencegah penyebab utama kanker serviks, imunisasi ini diberikan

pada semua wanita mulai dari usia remaja. Jika program pemberian vaksin dapat berjalan, maka dapat menekan jumlah penderita kanker serviks.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlunya meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya pemberian imunisasi HPV pada setiap wanita. Informasi dapat dapat dimodifikasi melalui beberapa cara antara lain diadakannya pelatihan/penyuluhan/seminar, memberikan *leaflet*, memasang poster, media cetak dan elektronik seperti melalui internet, siaran radio, koran, majalah. Jika memungkinkan disisipkan di kurikulum pada salah satu mata ajar, agar para remaja tergerak untuk melakukan imunisasi guna mencegah penyakit kanker serviks serta meningkatkan kualitas hidup wanita.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode/rancangan deskriptif, dengan tujuan untuk menggambarkan mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa tentang imunisasi kanker serviks di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya.

Populasi targetnya yaitu semua mahasiswa S1 keperawatan di STIKES St. Vincentius a Paulo Surabaya. Sedangkan Populasi Terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Keperawatan semester I Angkatan 2015 di STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya.

Sampelnya adalah semua mahasiswa S1 Keperawatan semester I Angkatan 2015 yang berjumlah 50 responden.

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu semua mahasiswa S1 Keperawatan semester I Angkatan 2015 yang berjumlah 50 orang.

Dengan variabel pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang imunisasi kanker serviks mahasiswa S1 Keperawatan semester I Angkatan 2015 STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya.

Proses pengumpulan data terhadap 50 responden, dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2015 hari jumat, bertempat di salah satu lokal kelas. ¹² Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup berupa pertanyaan tentang imunisasi kanker serviks dalam bentuk soal pilihan tunggal sebanyak

20 soal meliputi: pengertian imunisasi kanker serviks, tujuan imunisasi kanker serviks, penyebab kanker serviks, jenis vaksin, indikasi dan kontra indikasi pemberian vaksin, populasi target pemberian vaksin, mengenai cara, interval, manfaat dan efek samping pemberian vaksin, petugas yang dapat memberikan vaksin, pemberian vaksin yang benar, lama proteksi vaksin dan pencegahan yang benar terhadap penyakit kanker serviks. Setelah responden mengisi kuesioner yang diberikan, peneliti melakukan proses *editing* (untuk menghindari pertanyaan yang belum dijawab) dengan mengumpulkan kuesioner satu persatu dan memeriksa jawaban responden dimana semua pertanyaan harus diisi. Dilanjutkan dengan pemberian skor dengan ketentuan ⁷ jawaban “Benar” diberi skor 1 dan jawaban “salah” diberi skor 0. Setelah melakukan proses *scoring* dengan rumus :
$$\text{Nilai} = \frac{n}{N} \times 10$$

(n : jawaban yang benar, N : total jawaban)

kemudian dikategori tingkat pengetahuan: baik, cukup dan kurang. Kategori tingkat pengetahuan ³ sebagai berikut: baik = nilai 76-100; cukup = nilai 56-75; kurang = nilai < 56. Coding dilakukan hanya untuk mengganti nama responden dengan angka. Selanjutnya peneliti melakukan proses *tabulating* yaitu Setelah melewati proses pengolahan data yang meliputi pengeditan, pemberian skor. kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam table, dilakukan analisis data secara statistik deskriptif proporsi persentasi untuk menentukan jumlah responden dari masing-masing kategori tingkat pengetahuan responden mengenai imunisasi kanker serviks.

Diakhiri dengan penarikan kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan kriteria pengetahuan dengan pengelompokan prosentase sebagai berikut: Mayoritas, apabila hasil prosentase mencapai 90-100%, Sebagian besar, apabila hasil prosentase mencapai 66-89%, Lebih dari, apabila prosentase 51-65%.

Hasil

Data umum yang digambarkan pada penelitian terhadap 50 responden meliputi: karakteristik responden berdasarkan usia (93,22%) berusia 17-19 tahun dan 6,78% berusia 20-25 tahun.

Dan 94,92% responden belum pernah mendapat informasi mengenai imunisasi kanker serviks.

Data khusus setelah dilakukan analisis data, maka didapatkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang imunisasi kanker serviks tidak ada yang berpengetahuan baik, yang paling banyak adalah berpengetahuan kurang yaitu 86,44% responden dan sisanya 13,56% responden berpengetahuan cukup.

Pembahasan

Dari hasil penelitian ditemukan data 13,56% responden dengan pengetahuan cukup & yang banyak adalah tingkat berpengetahuan kurang dari responden yaitu 86,44%, hal ini didukung oleh data bahwa 94,92% responden tidak pernah membaca/ mendengar tentang imunisasi kanker serviks sehingga banyak responden tidak dapat menjawab kuesioner dengan tepat dan benar. Menurut Mubarak (2007:30) faktor informasi merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi tingkat pengetahuan, Dengan adanya informasi mampu meningkatkan pengetahuan seseorang, didukung dengan fakta yang diperoleh dari responden yang berpengetahuan kurang, mereka menyatakan belum pernah mendapatkan informasi tentang imunisasi kanker serviks dan baru mengetahui bahwa kanker serviks ada imunitasnya, dengan demikian menunjukkan adanya kesesuaian antara fakta dan teori dari Mubarak (2007) yang

mengatakan bahwa informasi dapat mempengaruhi pengetahuan, dimana pengetahuan tsb melalui proses adanya kesadaran (*Awareness*) yaitu memahami dan ada keinginan dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap tujuan dan manfaat imunisasi kanker serviks, setelah sadar menjadi tertarik (*Interest*), terhadap stimulasi tersebut, kemudian mempertimbangkan terhadap baik dan buruknya bagi dirinya. Lalu mencoba (*Trial*), dimana subjek mulai mencoba melakukan tindakan imunisasi kanker serviks. Pada akhirnya mengadopsi (*Adoption*) informasi/ pengetahuan yang baru dipahami dengan esadar untuk dilakukan. Hal tersebut didukung pendapat Notoatmojo (2007) menyampaikan bahwa melalui pendidikan seseorang mampu menyadarkan/ meningkatkan pemahaman pengetahuannya sehingga dapat berperilaku positif. Informasi yang positif dapat diperoleh dengan berbagai cara, sehingga seseorang mampu meningkatkan pengetahuan yang baru, seperti tersedianya fasilitas yang mendukung untuk mengakses informasi-informasi baru, adanya waktu atau kesempatan untuk membaca dan mencari tahu tentang informasi-informasi baru. Sedangkan responden yang berpengetahuan cukup, mereka menyatakan hanya sekedar membaca/ mendengarkan saja tetapi peminatannya untuk mengetahui lebih lengkap kurang, karena tidak memahami manfaat dari imunisasi serta didukung biaya imunisasi cukup mahal serta tidak ada keluhan maka masalah tersebut diabaikan

10

SIMPULAN

Berdasarkan data dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (86,44%) responden berpengetahuan kurang.

SARAN

Untuk meningkatkan pengetahuan responden mengenai imunisasi kanker serviks, maka sosialisasi penting dilakukan misalnya memasang poster pada majalah dinding, melalui seminar atau kuliah pakar bekerja sama dengan pakarnya. Dengan cara tersebut mampu meningkatkan

pemahaman responden terhadap pencegahan terjadinya kanker serviks dan mahasiswa dapat menyebarkan informasi dengan tepat pada masyarakat.

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG IMUNISASI KANKER SERVIKS

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	1%
2	es.scribd.com Internet Source	1%
3	Jamilah Karaman, Arief Setyanto, Amir Fatah Sofyan. "Analisis Aplikasi Marbel Huruf Versi Mobile Terhadap Pembelajaran Membaca di Desa Semanding Ponorogo", INTENSIF, 2018 Publication	1%
4	Submitted to Universitas Warmadewa Student Paper	1%
5	ejournal.akperwilliambooth.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.ugm.ac.id Internet Source	1%
7	lib.ui.ac.id Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%

		1 %
9	repository.unisba.ac.id Internet Source	1 %
10	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %
11	media.neliti.com Internet Source	<1 %
12	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
13	www.obatradangamandel.com Internet Source	<1 %
14	123dok.com Internet Source	<1 %
15	Samsuri ., Hari Purwanto. "PENGARUH SIKAP DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA MTsN TAKERAN KABUPATEN MAGETAN", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2018 Publication	<1 %
16	de.scribd.com Internet Source	<1 %
17	id.scribd.com Internet Source	<1 %

jurnal.stikeswilliambooth.ac.id

18 Internet Source <1 %

19 pustakaskripsiku.wordpress.com
Internet Source <1 %

20 repository.fe.unj.ac.id
Internet Source <1 %

21 the1uploader.wordpress.com
Internet Source <1 %

22 www.researchgate.net
Internet Source <1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG IMUNISASI KANKER SERVIKS

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
